

## ABSTRAK

Putra, Benny A. 2018. *Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Arief Noor Akhmedi, M.P. (2) Agus Prasetyo Utomo, M.Pd

**Kata Kunci:** Etnobotani dan Tumbuhan Obat

Tumbuhan merupakan sumberdaya hayati yang telah digunakan manusia sejak lama yang tumbuh dengan subur dan beranekaragam. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat diketahui masyarakat secara turun-temurun dan saat ini hanya kaum tua saja yang mengetahuinya. Oleh sebab itu perlu adanya pendokumentasian tentang pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat tersebut. Ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan tumbuhan adalah etnobotani. Masyarakat yang menggunakan tumbuhan sebagai obat salah satunya di Dusun Sumbercandik Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember, mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan untuk obat oleh masyarakat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember, mengetahui cara pengolahan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember, mengetahui kearifan lokal masyarakat dalam melestarikan tumbuhan obat, mengetahui potensi etnobotani tumbuhan obat di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember sebagai sumber belajar.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi dengan keterlibatan aktif peneliti. Lokasi penelitian yaitu di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Sumber data adalah penduduk asli yang ada di Dusun Sumbercandik dengan pengambilan sampel *secara purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode pengumpulan data adalah wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan sebanyak 36 spesies tumbuhan yang tergolong dalam 22 famili yang digunakan sebagai obat. Organ yang digunakan sebagai obat adalah daun 40%, buah 19%, rimpang 16%, umbi 8%, tunas, bunga, getah, kulit batang, akar, dan batang masing-masing 3%. Cara pengolahan yaitu dengan cara direbus 53%, ditumbuk 18%, diparut 16%, dioles 8%, dan diperas 5%. Kearifan lokal yang dimiliki masyarakat di Dusun Sumbercandik adalah Sonteng, pengambilan daun sirih tertentu yang disebut daun temuh orak dan menanam tumbuhan kelor yang dipercaya dapat mengusir niat jahat atau ilmu hitam. Penelitian ini berpotensi sebagai sumber belajar biologi di Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) kelas X Kurikulum 2013.